

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang diamanatkan dalam bab II pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ahlak mulia, sehat rohani dan jasmani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (2003 : 326 :327).

Segala upaya terus dilakukan untuk turut mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut, salah satunya melalui kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan layanan Bimbingan Konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan dan salah satu unsur dalam program pendidikan di sekolah, yang diberikan kepada siswa-siswi untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, baik masalah pribadi, sosial, belajar dan karir sehingga siswa-siswi dapat mengenal diri, memahami diri dan mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan

kemampuannya. Kegiatan bimbingan dan konseling ini dapat dikelompokkan menjadi 4 bidang yaitu: pribadi, sosial, belajar dan karir.

Bidang bimbingan pribadi adalah bidang layanan pengembangan kemampuan mengatasi masalah-masalah pribadi dan berkenaan dengan aspek-aspek intelektual, afektif, dan motorik. Bidang bimbingan sosial adalah bidang layanan pengembangan kemampuan dan mengatasi masalah-masalah sosial, dalam kehidupan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat, juga masalah yang berkaitan dalam upaya kerjasama dan berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa dan anak yang lebih kecil.

Bidang bimbingan belajar adalah bidang layanan yang mengoptimalkan perkembangan dan mengatasi masalah dalam belajar yang dihadapi oleh siswa-siswi sehingga dapat belajar secara efektif dan efisien. Bidang bimbingan karir adalah bidang layanan yang merencanakan dan mempersiapkan pengembangan karir anak. Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir.

Bidang bimbingan karir diharapkan dapat diberikan sebagai bagian dari proses partisipatif dan berpusat pada siswa. Peran pembimbing (guru BK/Konselor) adalah tidak mendikte pilihan siswa, melainkan memandu dan memfasilitasi melalui proses pemberian bimbingan karir yang efektif. Namun pada kenyataannya, banyak sekolah yang belum memiliki guru BK atau konselor sekolah. Kebanyakan sekolah

lebih memfokuskan usaha mereka pada mata pelajaran yang berhubungan dengan ujian nasional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yaitu terpenuhinya kebutuhan siswa atas informasi karir. Siswa yang memiliki informasi karir yang memadai, akan mempunyai kemampuan dalam pemilihan karirnya di masa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan siswa dan informasi karir maka Guru pembimbing harus mempunyai program kerja yang nyata mengenai pengembangan karir siswa dan pihak-pihak yang berperan didalamnya. Perencanaan karir yang efektif, memerlukan rencana yang terarah dan sistematis untuk kemudian digunakan sebagai pedoman kerja agar kegiatannya dapat terselenggara dengan baik.

Supriatna (2009:49), mengatakan bahwa perencanaan karir adalah aktivitas siswa-siswi yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Pada dasarnya pelaksanaan bimbingan karir di sekolah berlangsung searah dan sejalan dengan pendidikan karir. Hoyt dan Laramore, (Sukardi, 1987: 37), mengemukakan bahwa pendidikan karir adalah totalitas dari usaha, jalan atau cara yang terutama dan satu-satunya disentuh dalam proses belajar dan dikaitkan dengan pekerjaan, atau dengan pengertian lain, pendidikan yang dijalani oleh individu mempunyai implikasi terhadap pekerjaan yang akan dipilihnya setelah individu yang bersangkutan menamatkan studinya.

Menurut Sukardi (1994:113), layanan informasi karir adalah salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya, maka kepada

pembimbing termasuk pada konselor sekolah diharapkan memiliki serta memahami informasi karir yang cukup memadai guna menyusun dan melaksanakan Program Layanan Bimbingan Karir di Sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas X TITL² SMK Negeri 02 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 dan beberapa guru mata pelajaran ditemukan bahwa ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan rencana karir yang akan dipilihnya.

SMK Negeri 02 Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan favorit yang ada di Kota Kupang, dalam kiprahnya selalu mengambil bagian pada setiap proses perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Perencanaan karir ini bersentuhan langsung dengan salah satu bidang bimbingan konseling yakni bidang bimbingan karir yang memberikan manfaat tersendiri bagi siswa untuk mengenal lebih dekat dunia Pendidikan Tinggi/Universitas dan menambah wawasan mengenai perencanaan karir sebagai persiapan menghadapi dunia kerja sesuai dengan minat, kemampuan dan potensi yang dimiliki masing-masing siswa. Adapun kondisi-kondisi yang peneliti temukan di kelas X TITL² SMK Negeri 02 kupang yaitu perencanaan karir siswa kurang matang, siswa bingung untuk memilih jurusan, dan siswa memilih jurusan berdasarkan kemauan orang tua, atau mengikuti ajakan teman.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Profil Perencanaan Karir Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Informasi Karir Siswa Kelas X TITL² SMK Negeri 02 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil perencanaan karir siswa-siswi X TITL² SMK Negeri 02 kupang tahun pelajaran 2015/2016 ?.
2. Apa implikasi profil perencanaan karir siswa-siswi X TITL² SMK Negeri 02 kupang tahun pelajaran 2015/ 2016 terhadap layanan informasi karir.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui profil perencanaan karir siswa terhadap layanan informasi karir siswa-siswi kelas X TITL² SMK Negeri 02 kupang tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui implikasinya profil perencanaan karir siswa terhadap pelaksanaan layanan informasi karir.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah untuk lebih meningkatkan kerja sama dalam mengembangkan layanan informasi karir di sekolah.

b. Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru BK, agar selalu mengamati dan mengarahkan perkembangan bakat, kreatifitas dan minat siswa sebagai upaya dalam memaksimalkan perencanaan karir siswa.

c. Guru mata pelajaran

Hasil penelitian ini sebagai informasi bagi guru mata pelajaran agar lebih memahami pentingnya perencanaan karir dan layanan informasi karir sehingga mereka dapat mendukung kegiatan yang tersedia di sekolah.

d. Siswa -siswi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi siswa, agar menyadari betapa pentingnya layanan informasi karir yang tepat agar dapat merencanakan masa depan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mengacu pada hal-hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Hal ini dimaksud agar penelitian ini lebih terfokus pada objek yang diteliti. Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membatasi lingkup penelitian pada hal-hal sebagai berikut :

1. Variabel dalam penelitian ini adalah profil perencanaan karir, sebagai variabel tunggal.
2. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TITL² SMK Negeri 02 tahun pelajaran 2016/2016, yang berjumlah 32 orang.
 - b. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TITL² SMK Negeri 02 Kupang tahun pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 32 orang.
3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 02 kupang tahun 2015/2016 jalan Jend. A. Yani no.48- kupang – NTT.
4. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan, yakni bulan Januari – Mei 2016.

E. Penegasan Konsep

Penegasan konsep diperlukan dalam suatu penelitian, untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari para pembaca. Adapun konsep-konsep penting dari penelitian ini yang perlu dijelaskan yakni:

1. Profil perencanaan karir

Menurut Mulyani (1983:1), profil adalah gambaran, pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Menurut Neufeld (Susiani, 2009:41), profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu.

Menurut Super (Sharf, 1992:156), perencanaan karir adalah proses pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pemahaman diri tentang berbagai aspek serta memperoleh pengetahuan mengenai diri dan informasi pekerjaan.

Menurut Feller (Stuffer, 2006:178), perencanaan karir adalah proses pemahaman, mengeksplorasi, dan pengambilan keputusan yang langsung terhadap kehidupan individu, keluarga dan dalam konteks pekerjaan.

Dari pendapat para ahli di atas maka peneliti menyimpulkan perencanaan karir adalah proses pemikiran, pemahaman individu dan pencarian informasi dalam rangka pemahaman diri tentang berbagai aspek sehingga dapat memperoleh pengetahuan mengenai diri dan informasi pekerjaan. Profil perencanaan karir siswa

dalam penelitian ini adalah gambaran siswa-siswi kelas X TITL²SMK Negeri 02 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang berkaitan dengan proses pemikiran dan pemahaman individu dalam pencarian informasi dalam rangka pemahaman diri dan aspek profil perencanaan karir, membuat gambaran diri, gambaran dunia kerja, mempertimbangkan alternatif, mengambil keputusan dan memilih karir.

2. Implikasi Terhadap Layanan Informasi Karir

Menurut Poerwadarminta (2003: 441), implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Menurut Surakhmad (1990: 67), Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan keterlibatan, mempunyai hubungan keterlibatan yang disugestikan tetapi tidak dinyatakan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implikasi adalah efek yang timbul dalam keadaan terlibat ketika melakukan sesuatu. Menurut Sukardi (1992:112), layanan informasi karir adalah informasi pekerjaan yang valid yang dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk pula kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki kondisi-kondisi kerja, imbalan yang ditawarkan, syarat-syarat kemajuan dalam promosi, penawaran, permintaan yang dapat diprediksi terhadap sumber untuk informasi lebih lanjut.

Menurut Sukardi (1994:113), layanan informasi karir adalah salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir adalah informasi pekerjaan yang valid yang dipergunakan untuk membantu siswa-siswi memahami dirinya sendiri tentang dunia kerja serta memahami informasi karir yang cukup.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan implikasi bagi layanan informasi karir adalah layanan informasi karir untuk membantu siswa-siswi kelas X TITL² SMK Negeri 02 Kupang memahami dirinya sendiri tentang dunia kerja yang valid agar dapat membantu siswa-siswi dalam mengambil keputusan yang tepat.